

**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER *MARCHING BAND*
SEBAGAI SARANA PENINGKATAN KREATIVITAS SENI
MUSIK SISWA DI SD ISLAM KAUMAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER *MARCHING BAND*
SEBAGAI SARANA PENINGKATAN KREATIVITAS SENI
MUSIK SISWA DI SD ISLAM KAUMAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ANIS NAJIBAH**

NIM : **2320065**

Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Judul : **IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER *MARCHING*
BAND SEBAGAI SARANA PENINGKATAN
KREATIVITAS SENI MUSIK SISWA DI SD ISLAM
KAUMAN PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Oktober 2024

Yang menyatakan



ANIS NAJIBAH
NIM. 2320065

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/y Ketua Program Studi PGMI

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : Anis Najibah
NIM : 2320065
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **Implementasi Ekstrakurikuler Marching Band
Sebagai sarana peningkatan Kreativitas Seni
Musik Siswa di SDI Kauman Pekalongan**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 29 Oktober 2024

Pembimbing,



**Firdaus Perdana, M.Pd.,
NIP. 199102202019031005**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : ANIS NAJIBAH
NIM : 2320065
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER
MARCHING BAND SEBAGAI SARANA
PENINGKATAN KREATIVITAS SENI MUSIK
SISWA DI SD ISLAM KAUMAN PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Selasa, Tanggal 12 November 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Juwita Rini, M.Pd.

NIP. 19910301 201503 2 010

Penguji II

Rhischa Assabet Shilla, M.Pd.

NIP. 19911005 202012 2 025

Pekalongan, 18 November 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah Swt. atas Petunjuk dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Atas do'a, dukungan dan semangat yang luar biasa serta dengan ketulusan hati saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada saya dalam menyelesaikan penulisan karya ini.
4. Bapak Fidaus Perdana, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi dan semangat kepada saya dalam menyelesaikan penulisan karya ini.
5. Segenap Dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Khususnya dosen pembimbing akademik bapak Andung Dwi Haryanto, M.Pd., yang telah mengarahkan dan membimbing akademik.
6. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memberi saya banyak ilmu dan pengalaman yang sangat berharga.
7. Mas Fathiyyan Abdillah selaku suami saya, yang telah memberikan dukungan, doa dan senantiasa kebersamai saya dengan ikhlas untuk menyelesaikan pendidikan Strata satu (S1).
8. Ibu I'annah dan Bapak Sofwan selaku orang tua, yang telah memberikan dukungan moral maupun batin dan senantiasa mendoakan saya dengan ikhlas untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1).
9. Ibu Baitul Izzah dan Bapak Ahmad Wahyudi selaku mertua, yang telah memberikan dukungan dan do'a dengan ikhlas untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1).

10. Mas Sirojuddin, S.Pd dan Mbak Nunung Mashita selaku kakak, yang telah mendukung dan memberi motivasi dalam menyelesaikan penulisan karya ini. Tidak lupa Farah dan bela selaku keponakan cantik saya, yang telah menghibur dan memberi semangat untuk saya dalam menyelesaikan penulisan karya ini.
11. SD Islam Kauman Pekalongan yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melaksanakan penelitian. Khususnya kepada bapak Nurus Sufi, S.Pd. dan bapak Rizky Robby, S.Pd., selaku pelatih dan pembina ekstrakurikuler *marching band*.
12. Teman Saya Millatul Khusna, S.Pd., yang selalu kebersamai saya dan bersedia untuk mendengarkan keluh kesah saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
13. Teman-teman Ninu-Ninu yang selalu memberikan motivasi, dorongan dan doa kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
14. Teman-teman program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2020 yang telah berjuang bersama-sama serta terhadap pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
15. Anis Najibah, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah berjuang dan bertanggung jawab sejauh ini untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.

MOTO

“ Pendidikan adalah senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk
mengubah dunia “
-Nelson Mandela-



ABSTRAK

Najibah. Anis. 2320065.2024. Implementasi Ekstrakurikuler *Marching Band* sebagai Sarana Peningkatan Kreativitas Seni Musik Siswa di SDI Kauman Pekalongan. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, **Pembimbing : Firdaus Perdana, M.Pd.**

Kata Kunci : Ekstrakurikuler *Marching Band*, Kreativitas, Seni Musik Siswa

Marching band merupakan kegiatan ekstrakurikuler favorit bagi siswa sekolah dasar. Dimana dalam ekstrakurikuler *marching band* anak dididik untuk menggunakan kedua otak yaitu otak kanan dan otak kiri secara seimbang. Karena dalam kegiatan *marching band* terdapat unsur musik dan visual yang membantu siswa lebih kreatif dan proaktif dalam bergerak dan berpikir terkhusus dalam bidang seni musik.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Kauman Pekalongan, yang menjadi sasaran penelitian adalah pengelola dan anggota *marching band* SD Islam Kauman Pekalongan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui untuk menganalisis implementasi ekstrakurikuler *marching band* sebagai sarana peningkatan kreativitas seni musik siswa di SD Islam Kauman Pekalongan dan untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *marching band* sebagai sarana peningkatan kreativitas seni musik siswa di SD Islam Kauman Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan mengambil data di SD Islam Kauman Pekalongan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui model Miles and Huberman dengan cara mereduksi data, display data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

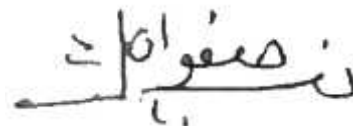
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler *marching band* dapat meningkatkan kreativitas seni musik pada siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya pemahaman siswa terhadap alat musik dan meningkatnya kemahiran anak dalam memainkan alat musik setelah mengikuti ekstrakurikuler *marching band*.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt, karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Ekstrakurikuler Marching Band Sebagai sarana peningkatan Kreativitas Seni Musik Siswa di SDI Kauman Pekalongan”. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti sidang skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Selama penelitian, skripsi ini banyak sekali hambatan yang peneliti alami. Namun, berkat bantuan, dukungan serta bimbingan berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Peneliti beranggapan bahwa skripsi ini merupakan karya terbaik yang dapat peneliti persembahkan. Tetapi peneliti menyadari bahwa tidak menutup kemungkinan di dalamnya terdapat kekurangankekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh peneliti. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Pekalongan, 25 Oktober 2024

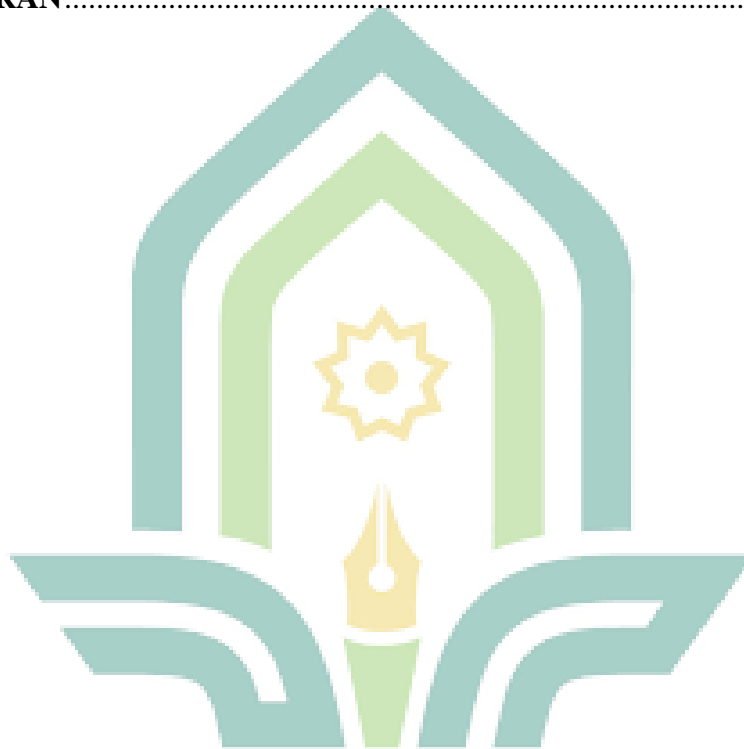


ANIS NAJIBAH

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Deskripsi Teoritik	10
2.2 Penelitian Relevan	27
2.3 Kerangka Berpikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Desain Penelitian	35
3.2 Fokus Penelitian	36
3.3 Data dan Sumber Data	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data	37
3.5 Teknik Keabsahan Data	39
3.6 Teknik Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Hasil Penelitian	43
4.2 Pembahasan	63
BAB V PENUTUP.....	90
5.1 Simpulan.....	90
5.2 Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	98



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan	31
Tabel 4.1 Daftar Nama Guru SD Islam Kauman Pekalongan	68
Tabel 4.2 Jumlah Siswa SD Islam Kauman Pekalongan Tahun Ajaran 2023/2024	69



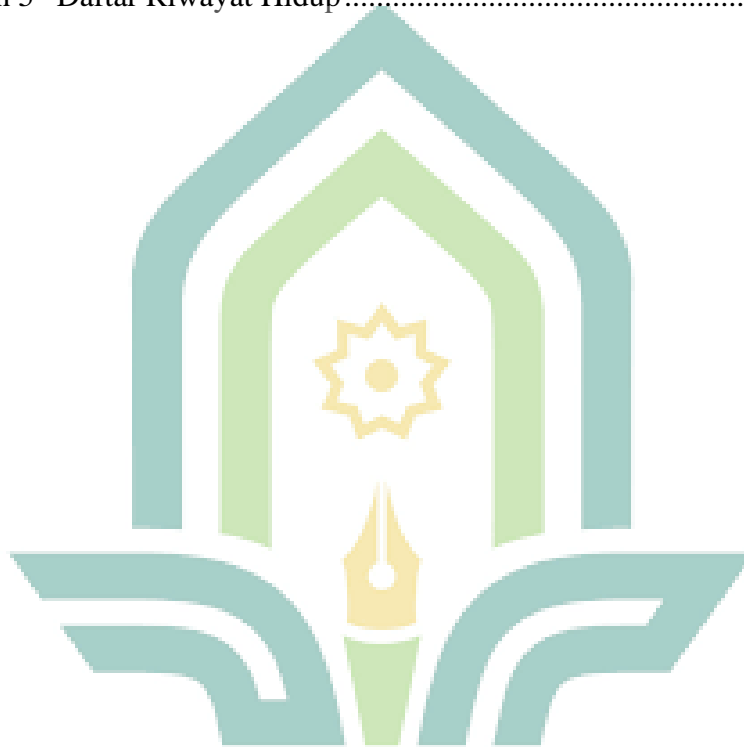
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Kerangka Berpikir	34
Gambar 4. 1	54
Gambar 4. 2	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	98
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian.....	99
Lampiran 3 Instrumen Wawancara	100
Lampiran 4 Instrumen Observasi	110
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian	113
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup.....	117



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana untuk mengembangkan potensi diri seseorang agar kelak menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, kompeten, kreatif, dan mandiri. Selanjutnya untuk mewujudkan itu semua dibentuklah suatu kurikulum. Kurikulum merupakan suatu berkas yang mempunyai rencana menyeluruh dengan tujuan yang ingin dicapai (Sanjaya, 2008 : 9). Kurikulum tidak hanya berupa kegiatan yang bersifat intrakurikuler namun juga berupa kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler.

Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan dalam proses pembelajaran yang dikaitkan dengan materi pembelajaran dan mengikuti struktur program yaitu kurikulum. Dalam kegiatan intrakurikuler, terlihat masih kurang kemajuan dalam pengembangan potensi diri pada peserta didik. Misalnya pada bidang manajemen waktu pembelajaran, Suatu mata pelajaran hanya dapat dipelajari satu, dua dan maksimal tiga jam dalam satu minggu (Shilviana, 2020 : 2). Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan pendukung yang dapat membantu memaksimalkan potensi siswa. Sekaligus memenuhi kebutuhan-kebutuhan setiap siswa, serta membantu bila ada yang kurang, memperluas lingkup belajar agar menambah wawasan, dan memberi mereka tempat untuk berlatih menjadi pribadi yang lebih kreatif. Oleh karenanya, disinilah peran dari kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan program kegiatan yang dilakukan siswa di luar kelas dan di luar program kurikulum. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk meningkatkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu peserta didik, baik dalam hal pengaplikasian ilmu pengetahuan yang mereka pelajari maupun dalam mengembangkan potensi dan bakat mereka melalui kegiatan wajib atau pilihan. Bahkan, setiap program kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah memiliki banyak manfaat sesuai dengan bidangnya, Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa tetapi juga bermanfaat bagi efektivitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Karena penyelenggaraan program kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari pengembangan keseluruhan lembaga pendidikan (Anwar, 2015 : 46).

Kegiatan ekstrakurikuler sekolah tidak hanya menjadi pelengkap suatu proses kegiatan belajar-mengajar, namun juga menjadi sarana bagi siswa untuk memiliki nilai lebih di luar pelajaran akademis yang berguna bagi kehidupan bermasyarakat. Dan dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler juga dapat dijadikan sebagai ciri khas suatu sekolah (Priatin, 2011 : 66). Ada beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diterapkan di sekolah di antaranya yaitu pramuka, olahraga dan kesenian, jurnalistik , koperasi sekolah, dan usaha kesehatan sekolah.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya sekedar melengkapi kegiatan intrakurikuler saja, namun juga dapat menjadi wadah untuk memacu kreativitas anak bahkan dapat mengasah bakat dan potensi yang dimiliki oleh siswa (Indriyati, 2017: 3). Kreativitas dapat

diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menciptakan sesuatu yang baru baik berupa gagasan atau karya praktis yang berbeda dengan yang telah ada sebelumnya, baik dalam bidang ilmu pengetahuan, sastra, maupun seni lainnya. Ciri-ciri kreativitas dapat dibedakan menjadi dua ciri, yaitu ciri kognitif (kemampuan) dan sifat sikap atau sensorik/non-kognitif (bukan karunia). Ciri-ciri kognitif kreativitas meliputi orisinalitas, kelancaran, kefasihan, dan kompleksitas. Sedangkan ciri-ciri sikap atau emosional (*non-kognitif*) meliputi motivasi, kepribadian, dan sikap kreatif. Kedua sifat kreatif ini merupakan potensi penting untuk perkembangan diri anak (Muqodas, 2015 : 27).

Kreativitas memang bukan salah satu faktor utama dalam pendidikan namun jika suatu pendidikan mampu menstimulus siswanya untuk mengembangkan kreativitas maka hal tersebut akan menjadi nilai plus dalam suatu pendidikan. Salah satu kreativitas yang dapat disalurkan kepada anak usia sekolah dasar adalah kreativitas seni musik yang dapat disalurkan melalui ekstrakurikuler sekolah. Kreativitas seni musik adalah suatu bagian dari kreativitas anak yang bertujuan untuk mewujudkan individualitasnya melalui musik yang melibatkan melodi, suara, dan ritme. Hal ini diwujudkan dalam kemampuan individu dalam memilih alat musik yang tepat untuk mengungkapkan isi atau makna pikiran atau perasaannya, meningkatkan kemampuan mendengar pesan, dan menyelaraskan gerak terhadap musik yang didengar, mengganti lagu dan musik, bernyanyi atau

menikmati musik dan memiliki kepekaan yang kuat terhadap melodi, suara, dan harmoni ritme (Widyastuti, 2022 : 2).

Orang-orang dengan kreativitas musik yang tinggi akan sangat peka terhadap bunyi musik, mudah mempelajari musik, memainkan musik dengan baik, bahkan dapat memahami dan memahami struktur musik sejak dini. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menjadi sarana peningkatan kreativitas seni musik siswa adalah kegiatan ekstrakurikuler *marching band*. Adanya kegiatan ekstrakurikuler *marching band*, kreativitas seni musik anak dapat muncul dan berkembang. Dengan memainkan dan mempelajari alats musik, seseorang dapat mengetahui cara memainkan suatu alat musik dengan baik, menemukan nada-nada yang tepat, menggunakan teknik bermain yang baik, serta dapat menghayati bunyi alat musik yang dimainkan. Proses seperti ini dapat merangsang kreativitas dan menumbuhkan rasa inovasi melalui akumulasi pengalaman dan eksplorasi ide-ide baru dalam tindakan (Widyastuti, 2022 : 3). Maka dari itu, penting suatu lembaga pendidikan sekolah dasar mempunyai kegiatan ekstrakurikuler *marching band* sebagai sarana peningkatan kreativitas seni musik anak.

Marching band merupakan kegiatan ekstrakurikuler favorit bagi siswa sekolah dasar. Dimana dalam ekstrakurikuler *marching band* anak di didik untuk menggunakan kedua otak yaitu otak kanan dan otak kiri secara seimbang. Karena dalam kegiatan *marching band* terdapat unsur musik dan visual yang membantu siswa lebih kreatif dan proaktif dalam bergerak dan berpikir (Rachmawati & Kurniawati, 2010 : 63).

Kegiatan ekstrakurikuler *marching band* dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar dan kemampuan kognitif anak. Dari segi motorik kasar, anak dapat menggerakkan tangan kanan dan kirinya, misalnya untuk memainkan alat musik. Sedangkan secara kognitif, anak dapat mengikuti instruksi guru, menyelaraskan mata untuk melihat, telinga untuk mendengarkan instruksi, mulut untuk menghitung ketukan, dan otak untuk memproses. Dalam *marching band*, siswa harus fokus menghafal ritme, mengontrol keseimbangan tangan kanan dan kiri, serta menjaga kekompakan kelompok. (Lestari, 2015 : 3). Selain itu, melalui kegiatan ekstrakurikuler *marching band*, anak-anak akan belajar banyak hal baru, termasuk pengetahuan tentang cara mengenali alat musik *marching band* dan cara memainkan alat tersebut. Saat itu, kegiatan *marching band* dapat membantu anak berkembang sesuai kebutuhan dan merangsang kreativitas seni musik pada anak (Khikmah, 2023 : 3).

Berdasarkan observasi sementara yang dilakukan peneliti di SD Islam Kauman Pekalongan pada bulan Desember 2023 lalu, memang benar di SD Islam Kauman Pekalongan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler *marching band*. Kegiatan ekstrakurikuler *marching band* di SD Islam Kauman sendiri dilakukan setiap hari Ahad sepulang sekolah didampingi dan dilatih langsung oleh kepala sekolah Ustadz Nurus Sufi, S.Pd. dan dibantu oleh beberapa guru lainnya. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler *marching band* di SD Islam Kauman adalah sebagai sarana peningkatan kreativitas seni musik siswa dan mengembangkan bakat seni musik pada siswa. Seni musik sendiri membawa

banyak manfaat bagi perkembangan intelektual dan akademik anak sekolah dasar, antara lain manfaat bagi prestasi akademik, emosi, kecerdasan, daya ingat dan kemampuan konsentrasi pada anak. Anak yang dibiasakan mendengarkan musik sejak dini terbukti perkembangan kecerdasan emosionalnya lebih baik (Suci, 2019 : 177).

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis, sekolah dasar di kota pekalongan memang masih jarang yang memberikan fasilitas ekstrakurikuler *marching band* pada peserta didiknya. dan SDI Kauman Pekalongan merupakan salah satu sekolah dasar yang memfasilitasi peserta didiknya dengan kegiatan ekstrakurikuler *marching band*, yang bertujuan sebagai sarana peningkatan kreativitas seni musik siswa dan mengembangkan bakat seni musik peserta didik. Artinya, SDI Kauman Pekalongan merupakan salah satu sekolah dasar yang memiliki perhatian besar terhadap masalah pengembangan kreativitas anak.

Mempertimbangkan permasalahan di atas, maka penulis berpendapat bahwa penelitian ini penting untuk dilakukan karena bertujuan untuk menggali permasalahan implementasi kegiatan ekstrakurikuler *marching band* sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan kemampuan kreativitas seni musik pada siswa SD Islam Kauman Pekalongan, sekaligus mencari tahu apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler *marching band* sebagai sarana peningkatan kreativitas seni musik pada siswa di SD Islam Kauman. Kemudian, berdasarkan dari permasalahan diatas, maka penulis terpacu untuk melakukan penelitian, yang mana hasil penelitian

tersebut akan disajikan dalam sebuah karya ilmiah yaitu skripsi yang bertajuk **“Implementasi Ekstrakurikuler Marching Band Sebagai sarana peningkatan Kreativitas Seni Musik Siswa di SDI Kauman Pekalongan.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dituliskan sebelumnya, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan pelengkap dari kegiatan belajar mengajar.
2. Kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi sarana penyalur kreativitas siswa.
3. Ekstrakurikuler marching band dapat menjadi sarana penyalur kreativitas seni musik siswa.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, maka skripsi ini membataskan ruang lingkup penelitian pada implementasi ekstrakurikuler *marching band* sebagai sarana peningkatan kreativitas seni musik siswa di SDI Kauman Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi ekstrakurikuler *marching band* sebagai sarana peningkatan kreativitas seni musik siswa di SD Islam Kauman Pekalongan?
2. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi ekstrakurikuler *marching band* sebagai sarana peningkatan kreativitas seni musik siswa di SD Islam Kauman Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan adanya penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis implementasi ekstrakurikuler *marching band* sebagai sarana peningkatan kreativitas seni musik siswa di SD Islam Kauman Pekalongan.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam ekstrakurikuler *marching band* sebagai sarana peningkatan kreativitas seni musik siswa di SD Islam Kauman Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, yaitu:

- a. Menambah khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan secara teoritis mengenai implementasi ekstrakurikuler *marching band* tingkat SD/MI sebagai sarana peningkatan kreativitas seni musik pada siswa dan dapat dijadikan bahan penelitian teoritis untuk menggali dan memahami konteks penelitian.
- b. Sebagai referensi pada penelitian-penelitian berikutnya yang berkaitan dengan penerapan ekstrakurikuler *marching band* sebagai sarana peningkatan kreativitas seni musik pada siswa dan untuk menunjang perkembangan siswa sekolah dasar.

1.6.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler khususnya di bidang seni musik untuk meningkatkan kreativitas musik siswa.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi sumber masukan dan bahan refleksi bagi guru mengenai implementasi ekstrakurikuler *marching band* dalam memfasilitasi siswa untuk meningkatkan kreativitas seni musik siswa.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi siswa mengenai implementasi ekstrakurikuler *marching band* sehingga lebih aktif dan semangat pada saat latihan untuk mendapatkan hasil yang maksimal serta diharapkan dapat meningkatkan kualitas seni musik pada siswa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang implementasi ekstrakurikuler *marching band* sebagai sarana peningkatan kreativitas seni musik siswa di SD Islam Kauman Pekalongan, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Implementasi ekstrakurikuler *marching band* sebagai sarana peningkatan kreativitas seni musik siswa di SD Islam Kauman Pekalongan mencakup tujuan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi ekstrakurikuler *marching band*. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler *marching band* di SD Islam Kauman Pekalongan yaitu meningkatkan kualitas madrasah, mengembangkan potensi dan minat siswa dalam bidang seni musik, menyalurkan bakat seni musik yang dimiliki siswa, membentuk dan meningkatkan kreativitas siswa di bidang seni musik, membentuk karakter siswa yang disiplin, tanggung jawab, tegas, dan berakhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari, dan juga memperoleh berbagai prestasi yang membanggakan. Perencanaan yang dilakukan yaitu melakukan koordinasi antara kepala sekolah dengan pembina dan pelatih *marching band*. Pembina dan pelatih menyusun program kerja yang harus dilakukan selama satu tahun ke depan agar tujuan kegiatan ekstrakurikuler *marching band* dapat tercapai. program kerja yang disusun meliputi program kerja mingguan, program kerja bulanan, program kerja tahunan dan program kerja insidental. Pelaksanaan ekstrakurikuler

marching band di SD Islam Kauman Pekalongan meliputi tahap penerimaan anggota baru yang dilakukan satu tahun sekali pada tahun ajaran baru, latihan dasar baris berbaris dan mengenal alat-alat *marching band*, latihan memainkan lagu dengan alat musik *marching band*. Proses evaluasi dilaksanakan dengan menilai permainan, teknik, hingga kekompakan baik itu memainkan alat musik maupun gerakan pemain pada saat formasi *marching band*. Selain evaluasi performa pemain, alat-alat musik *marching band* yang di gunakan juga harus dievaluasi, yang mana bisa dilakukan pengecekan pada setiap alat musik. Sehingga apabila terdapat kerusakan alat dapat segera diperbaiki.

2. Faktor pendukung Implementasi ekstrakurikuler *marching band* sebagai sarana peningkatan kreativitas seni musik siswa di SD Islam Kauman Pekalongan yaitu Sarana dan Prasarana yang mendukung dan keuangan yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya adalah *pertama*, kendala lokasi sekolah yang berdekatan dengan pemukiman warga dan masjid. Mungkin tidak semua merasa terganggu, tapi dari pihak sekolah merasa takut jika terlalu lama latihan akan mengganggu warga sekitar, apalagi posisi SDI Kauman persis dibelakang Masjid Jami' Kauman Pekalongan yang mana harus betul-betul di perhatikan mengingat jam latihan melewati waktu sholat dhuhur. *Kedua*, daya tangkap dan ketrampilan anak yang berbeda. Ada beberapa faktor anak yang menjadi kendala suatu proses kegiatan *Marching Band* “Swara An-nahla” SDI Kauman, yakni tingkat keterampilan dan daya tangkap anak yang berbeda-beda, anak malas saat

mau latihan atau sakit menjadikan latihan kurang maksimal. *Ketiga*, perawatan alat-alat yang tidak maksimal, jika ada alat musik yang rusak pihak sekolah harus segera memperbaikinya. Namun terkadang memperbaiki alat musik *marching band* membutuhkan waktu yang lama dan terkadang membutuhkan ongkos perbaikan yang tidak sedikit, dengan begitu latihan akan terkendala karena ada alat musik *marching band* yang tidak lengkap.

5.2 Saran

Agar implementasi ekstrakurikuler *marching band* sebagai sarana peningkatan kreativitas seni musik siswa di SD Islam Kauman Pekalongan berjalan maksimal, maka peneliti akan menyampaikan beberapa saran seagai berikut:

1. Untuk pembina dan pelatih ekstrakurikuler *marching band* SD Islam Kauman Pekalongan, hendaknya memulai kegiatan ekstrakurikuler *marching band* dengan pembelajaran dasar tentang teknik bermain instrumen, notasi musik dasar, dan ritme sederhana yang fokus pada kesenangan dalam bermain musik. Pembina dan pelatih hendaknya memberikan pengawasan dan dukungan kepada siswa agar mereka merasa didukung dalam proses mereka berlatih *marching band*. Dan tidak lupa memberikan evaluasi berkala untuk melihat kemajuan anggota *marching band*, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu anggota *marching band* berkembang lebih baik lagi.
2. Untuk anggota ekstrakurikuler *marching band* SD Islam Kauman

Pekalongan, hendaknya menambah rasa semangat dalam mempelajari seni musik terkhusus dalam mengikuti ekstrakurikuler *marching band* di SD Islam Kauman. Karena selain menjadi sarana kreativitas dan sarana mengasah bakat, mempelajari seni musik juga mempunyai banyak manfaat untuk melatih emosional dan melatih motorik juga kognitif pada anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar , Sudirman, 2015, *Management of Student Development (Perspektif al-Qur'an dan Sunnah)*, Riau: Yayasan Indragiri.
- Ardiansyah, Andre. (2017). *Metode Pembelajaran Ekstrakurikuler Drumband di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tuban Kabupaten Tuban*. [Jurnal Pendidikan Sendratasik, vol 6 no 1](#).
- Asriliyanti, Aas, Alis Triena Permanasari, dan Laily Rosidah. (2019). *Pengaruh Bermain Alat Musik Drum Band Terhadap Keterampilan Sosial*. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Usia Anak Dini*, vol 6 no 1.
- Desmita, 2010, *Psikologi Perkembangan*. Cet ke-IV, Bandung : PT.Remaja Pokakarya Offset.
- Emzir, 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Fakhriyani, Diana Vidya. (2016). *Pengembangan kreativitas anak usia dini*. *Wacana Didaktik*, vol 4 no 2.
- Fakhriyani. (2016). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. *Didaktika : Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan & Sains*, vol 4 no 2.
- Hadi, Amirul, dan Haryono, 2005, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia.
- Harahap, Ahmad Bengar. (2012). *Selayang Pandang Seni Marching Band*. *Jurnal Kependidikan*, no 84.
- Haryanggita, A. K. (2015). *Pembelajaran Ekstrakurikuler Drum Band di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kedunggalar Ngawi*, *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, vol 3 no 1.
- Hermawan, Marko Sebira, 2020, *Marching Band sebagai Pendidikan Berkarakter: Sebuah Solusi Komprehensif Pendidikan Non-Formal Bagi Remaja*, New Zealand : Victoria University of Wellington.
- Indriani, Elfi, Desyandri Desyandri, and Farida Mayar. (2023). *Manfaat Pembelajaran Seni Musik Melalui Lagu Anak dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol 8 no 1.
- Indriyati, N C, 2017, *Pengembangan Bakat Seni Musik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik di MI Negeri Purwokerto*, Purwokerto : Diss. IAIN Purwokerto.

- Inriyani, Yayan, Wahjoedi Wahjoedi, and Sudarmiati, 2017, *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS*, Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Kerjasama Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud.
- Khikmah, Atim Khilmiyati, 2023, *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band Sebagai Media Kreativitas Musikal Pada Kelompok B Di TK Pertiwi Pagumenganmas Kecamatan Karangdadap*, Pekalongan : Diss. UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Kholil, Makrum, 2015, *Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Pekalongan* , Pekalongan: STAIN Press.
- Kirnadi, 2004, *Pengetahuan Dasar Marching Band*. PT. Citra Intirama.
- Laili, Nur. (2023). *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Dan Kedisiplinan Terhadap Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Siswa SDIT Al-Fathimiyah Surabaya*. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, vol 6 no 1.
- Lestari, Novi Diah, 2015, *Penerapan Metode Carl Orff Untuk Pembelajaran Musik Dalam Drum Band Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Siswa Kelompok B TK Sinar Melati Sleman*, Yogyakarta : UNY.
- Mahmudah, Amin, 2020, *Peran Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di TK Muslimat NU 001*, Ponorogo : IAIN Ponorogo.
- Mauliddiyah, Thirza, 2019, *Implementasi kegiatan ekstrakurikuler drumband untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik dan kedisiplinan siswa SDN Bunulrejo 2 Kota Malang*, Malang : Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Munandar, U.C., 2004, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta : Pineka Cipta.
- Muqodas, Idat. (2015). *Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar*. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, vol 9 no 2.
- Narmoatmojo, Winarno, 2010, *Ekstrakurikuler di Sekolah : Dasar Kebijakan dan Aktualisasinya*, academia.edu.
- Ngalimun, dkk, 2013, *Perkembangan dan Pengembangan Kreativitas*, Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Priatin, Eka, 2011, *Manajemen Peserta Didik*, Bandung : Alfabeta.

- Purwati, Ulfa, 2019, *Implementasi Eksrakurikuler Drumband Dalam Membentuk Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019*, Jember : Diss. IAIN Jember.
- Rachmawati , Yeni, dan Euis Kurniawati, 2010, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, Jakarta: Kencana Media Group.
- Sangadji , Etta Mamang, dan Sopiah, 2010, *Metodologi Penelitian Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta : Andi Offset.
- Sanjaya, Wina, 2008, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Semiawan, Conny R., 2009, *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*, Jakarta : Gramedia.
- Shilviana, K F. (2020). *Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler*. Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan, Vol 8 no 1.
- Suci, D. W. (2019). *Manfaat Seni Musik Dalam Perkembangan Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, vol 1 no 3.
- Suci, D. W. (2023). *Penggunaan Seni Musik dalam Mendukung Perkembangan Kognitif dan Emosional Siswa SD*. Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan, vol 1 no 2.
- Sugiono, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra , Uhar, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan Tindakan*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Surat Keputusan (SK) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nomor: 0461/U/1964 dan Surat Keputusan (SK) Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (Dirjen Dikdasmen) Nomor : 226/C/Kep/O/1992
- Tanseh, Ahmad, 2011, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta : Teras.
- Untung, Moh. Slamet, 2019, *Metode Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, Yogyakarta: Litera.
- Widyastuti, V.H., (2022). *Upaya Meningkatkan Kreativitas Musikal Anak Melalui Bermain Alat Musik Perkusi Sederhana Dari Barang Bekas Pada Kelompok B TK Pertiwi 26 Cepoko Kecamatan Gunungpati*. JPIK, Vol 5 no 1.
- Yani, Helen Putri, Wiwinda Wiwinda, and Evi Selva Nirwana. (2023). *Pengaruh Kegiatan Drum Band untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal pada Anak Usia Dini*. Journal of Elementary School (JOES), vol 6 no 1.

Yuniar, Prenika, et al. (2023). *Sejarah Musik sebagai Dasar Pengetahuan dalam Pembelajaran Teori Musik*. Clef: Jurnal Musik dan Pendidikan Musik, vol 3 no 2.

Zahroh, Lutfiatuz, 2019, *Urgensi Kegiatan Drum band terhadap Perilaku Empati pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Islamyah Kuniran Kecamatan Purwosari Kabupaten Bojonegoro*, Bojonegoro : Diss. Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro.

Istifadah, Mahrus, Riyas Rahmawati, dan Lailatul Usriyah. (2024). *Pelatihan Mencipta Lagu Sederhana untuk Mengembangkan Kreativitas Guru Pendidikan Anak Usia Dini*. Murhum : Jurnal pendidikan anak usia dini.

Nanda Safarati, Mauliana. (2023). *Konsep Bunyi Pada Alat Musik Gitar*. Jemas : Jurnal Edukasi Matematika dan Sains.

